

## **STRATEGI POLRES CIREBON KOTA DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN COVID-19 DI KOTA CIREBON**

Omang Suparman, Puspa Dewi Yulianty  
Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Cirebon,  
Jalan Tuparev No. 70 Cirebon  
omangs64@gmail.com

### **Abstract**

*The Indonesian government announced the spread that had occurred in Indonesia so that all regions to villages made several tactical steps to break the Covid-19 chain in their territory. To suppress and discipline the community, a strategy is needed regarding the compliance of the people of Cirebon City to implement the Covid-19 health protocol, the Cirebon City Police is the front guard who plays a strategic role in breaking the chain of transmission and guiding the community to face a new normal life. The problem of this research is about how the role of the Cirebon City Police in preventing and handling Covid-19 in Cirebon City and how the Cirebon City Police's strategy to prevent and handle Covid-19 in Cirebon City. This research method uses a qualitative approach with a qualitative approach, with a descriptive analysis method. While the analysis technique used is the descriptive data analysis technique. The purpose of this study was to determine the strategy of the Cirebon City Police to prevent and handle Covid-19 in Cirebon City and the role of the Cirebon City Police to discipline the community in Cirebon City.*

**Keywords:** *strategy, prevention, covid-19*

### **Abstrak**

Pemerintah Indonesia mengumumkan penyebaran yang sudah terjadi di Indonesia, sehingga seluruh Daerah sampai Desa membuat beberapa langkah taktis sebagai upaya memutus mata rantai Covid-19 di wilayahnya. Untuk menekan dan mendisiplinkan masyarakat diperlukan strategi terkait kepatuhan masyarakat Kota Cirebon melaksanakan protokol kesehatan Covid-19, Polres Cirebon Kota menjadi garda terdepan yang berperan strategis untuk turut memutus mata rantai penularan dan membimbing masyarakat menghadapi kehidupan normal baru. Permasalahan penelitian ini tentang bagaimana peran Polres Cirebon Kota dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kota Cirebon dan bagaimana strategi Polres Cirebon Kota dalam upaya melakukan pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kota Cirebon. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis deskriptif. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi Polres Cirebon Kota dalam upaya melakukan pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kota Cirebon dan peran Polres Cirebon Kota mendisiplinkan masyarakat di Kota Cirebon.

**Kata kunci:** *strategi, pencegahan, covid-19*

### **Pendahuluan**

Fenomena virus baru *pneumonia corona* (Covid-19) telah menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia sejak akhir 2019. Pertama kali kemunculan virus ini dilaporkan dari Wuhan, China. Maka setelah itu pemerintah Indonesia mengumumkan penyebaran yang sudah terjadi di Indonesia, sehingga seluruh Daerah sampai Desa membuat beberapa langkah taktis sebagai upaya memutus mata rantai Covid-19 di wilayahnya (Posma Sariguna Johnson

Kennedy: 2020). Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Cirebon terus bertambah. Kluster perjalanan dan keluarga mendominasi tingginya penularan Covid-19 di Kota Cirebon, karena disebabkan minimnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola 3M (menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker) merupakan penyebab penyebaran Covid-19 masif di Kota Cirebon (D. Haryadi: 2020).

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru. 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus Covid-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (W. C. O. f. Indonesia: 2020).

Pada awal penyebaran Covid-19 di Wuhan, banyak berita bermunculan sehingga beberapa Negara pun mulai panik, namun ada juga beberapa Negara yang santai ketika mendengar virus tersebut sudah mulai ada hingga menyebar ke seluruh dunia. Virus semacam itu bukanlah pertama kali ada dalam sejarah manusia, karena dulu ada beberapa virus yang telah mengancam manusia di seluruh dunia, salah satunya yaitu Flu Burung. Virus tersebut menjadi isu yang paling menghe-bohkan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Saat Presiden Jokowi mengumumkan langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid-19 karena ahli kesehatan dinilai lamban, saat itu Jokowi memerintahkan kepala daerah mulai Provinsi hingga kabupaten dan kota menetapkan situasi penyebaran Covid-19 di wilayahnya dengan berkonsultasi bersama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (M. Ziyani Afriyanti Nafilah: 2020).

Untuk menekan dan mendisiplinkan masyarakat diperlukan strategi terkait kepatuhan masyarakat Kota Cirebon melaksanakan protokol kesehatan Covid-19, karena Polri di Polres Cirebon Kota menjadi garda terdepan yang berperan strategis untuk turut memutus mata rantai penularan dan membimbing masyarakat menghadapi kehidupan normal baru. Oleh karenanya, strategi yang dilakukan dalam menekan dan mendisiplinkan masyarakat menggunakan pendekatan kearifan lokal. Masyarakat Cirebon, merupakan komunitas masyarakat yang mewarisi nilai-nilai luhur dari tokoh agama Islam di tanah Jawa, yakni Syarif Hidayatullah (1448-1568) yang lebih dikenal dengan nama Sunan Gunung Jati. Peradaban Islam yang disebarkan oleh Sunan Gunung Jati memberi kontribusi pada pembentukan cara pandang dunia yang menekankan aspek teosentrik, berkisar sekitar Tuhan, daripada konsep peradaban Barat yang lebih mene-

kankan pada aspek antroposentrik, berkisar pada manusia. Semuanya itu, berasal dari warisan kearifan lokal Sunan Gunung Jati yang terus dilestarikan di kalangan masyarakat Cirebon hingga saat ini.

Permasalahan penelitian ini tentang bagaimana strategi Polres Cirebon Kota dalam upaya melakukan pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kota Cirebon dan bagaimana peran Polres Cirebon Kota mendisiplinkan masyarakat di Kota Cirebon. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi Polres Cirebon Kota dalam upaya melakukan pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kota Cirebon dan peran Polres Cirebon Kota mendisiplinkan masyarakat di Kota Cirebon.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy, J, Meleong: 2005). Bertujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data secara langsung kepada subjek tanpa menggunakan angka. Dengan pendekatan etnografis dari pemikiran James Spradley, inti dari etnografi ini adalah upaya memperhatikan makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami melalui kebudayaan mereka (Koentjaraningrat: 2009).

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Strategi Polres Cirebon Kota dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Di Kota Cirebon**

Strategi Polres Cirebon Kota dalam upaya melakukan pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kota Cirebon adalah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi 3M Cegah Covid-19 di Cirebon Kota.

Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, Polsek Kedawung Polres Cirebon Kota Polda Jabar secara rutin melaksanakan sosialisasi 3M dengan blusukan ke dalam kampung wilayah hukumnya, bahwa peran Polri dalam memutus

penyebaran Covid-19, dengan mengedepankan cara persuasif yaitu mobile dan stasioner. Masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan 3M yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker. Selain itu secara mobile kita juga woro-woro menggunakan mobil patroli atau berjalan kaki dengan pengeras suara di jalan dan tempat pemukiman. Hal ini tidak dapat berubah begitu saja tanpa ada dukungan dari masyarakat dan unsur pemerintah. Kita harus bersama-sama menggencarkan gerakan masker dan hidup bersih sesuai anjuran Prokes 3M.

b. Melaksanakan Penyekatan PPKM di Cirebon Kota

Pemerintah sudah melakukan perpanjangan PPKM Darurat, dalam aturan PPKM Darurat usaha-usaha kecil seperti pedagang kaki lima diizinkan untuk tetap buka dengan protokol kesehatan ketat sampai jam tertentu. Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 dan Level 4, mulai dari tanggal 3 Agustus hingga 9 Agustus 2021. Kebijakan ini tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021. Polres Cirebon kota, bagi masyarakat yang ingin memasuki wilayah Cirebon Kota harus menunjukkan KTP, kartu vaksin dan Keperluan memasuki wilayah Cirebon Kota jika tidak bisa menunjukkan tersebut terpaksa harus memutar kembali kendaraannya. Dalam penyekatan tetap memeriksa surat bebas Covid-19 kepada masyarakat yang ingin lewat Cirebon Kota kalau tidak bisa menunjukkan terpaksa harus dialihkan kendaraan ke jalan yang lain dan tidak lupa juga anggota Polri memberikan himbauan tentang protokol kesehatan agar selalu menggunakan masker saat keluar dari rumah dan agar selalu berhati-hati saat berkendara dan mematuhi rambu-rambu lalu lintas yang ada.

c. Memberikan Edukasi Masyarakat Pentingnya Protokol Kesehatan

Edukasi melalui pengeras suara. Pelaksanaan himbauan terhadap masyarakat dalam rangka PPKM Darurat

di Pasar Loak Jln. Pulasaren Pekalipan Kota Cirebon. Kegiatan himbauan prokes menysasar pengemudi ojek, angkutan umum, PKL. Selain itu, petugas turut mensosialisasi 5M serta 3W dalam rangka PPKM Darurat. Himbauan dan Sosialisasi 3 W (Wajib Iman, Wajib Aman, Wajib Imun) dalam rangka PPKM Darurat. Dari kegiatan ini diharapkan masyarakat bisa memahami pentingnya menggunakan masker dan mengikuti protokol kesehatan. Memahami lebih baik di rumah saja.

d. Sinergitas TNI-Polri dan Pemerintah Kota Cirebon

Guna mengantisipasi penyebaran virus corona Covid-19. Segenap unsur forkopimda bahu-membahu dan merasa prihatin atas hal tersebut. Bentuk sinergitas ini dengan melaksanakan Patroli Gabungan Skala Besar dalam rangka Cipta Kondisi dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 dengan sasaran tempat keramaian, seperti caffe, tempat nongkrong, rumah makan, warung, terminal, stasiun dan obyek vital di wilayah hukum Polres Cirebon Kota. Tujuan kegiatan tersebut, selain pencegahan penyebaran Covid-19 yaitu dapat menekan angka kriminalitas tindak pidana lainnya.

e. Pemberlakuan Sistem Ganjil Genap Selama PPKM

Pemberlakuan sistem ganjil genap di beberapa ruas jalan Kota Cirebon untuk mengurangi mobilitas masyarakat selama PPKM berlangsung. Pemberlakuan ganjil genap di Cirebon sudah diberlakukan sejak 16 Agustus lalu. Aturan ganjil genap akan dilakukan di 8 ruas jalan utama Kota Cirebon. Kebijakan tersebut akan dilaksanakan setiap Senin-Sabtu mulai pukul 07.00-17.00 WIB. Sebelum dilakukannya penerapan ganjil genap tersebut, sudah diadakan sosialisai mengenai pember-lakuan ganjil genap pada tanggal 11-12 Agustus 2021. Kemudian pada 13-14 Agustus 2021 akan diadakan uji coba yang dimulai pukul 13.00-17.00 WIB. Berikut 8 (delapan) ruas jalan protokol Kota Cirebon yang akan diberlakukan ganjil genap: Jl. Siliwagi, Jl. Karangates, Jl. Pasuketan, Jl. Pekirangan, Jl. dr Wahidin Sudiro Husodo, Jl. Kartini,

Jl. dr Cipto Mangunkusumo. seluruh masyarakat Kota Cirebon untuk mendukung dan mensukseskan penerapan ganjil genap dengan kesadaran dan pemahaman yang sama dalam memutus mata rantai Covid-19. Hal ini dengan harapan bahwa seluruh masyarakat Kota Cirebon untuk mendukung dan mensukseskan penerapan ganjil genap dengan kesadaran dan pemahaman yang sama dalam memutus mata rantai Covid-19.

### **Polres Cirebon Kota dalam Mendisiplinkan Masyarakat di Kota Cirebon**

Usaha untuk menanggulangi kejahatan mempunyai dua cara yaitu preventif (mencegah sebelum terjadinya kejahatan) dan tindakan represif (usaha sesudah terjadinya kejahatan). Berikut ini diuraikan pula masing-masing usaha tersebut:

#### **a. Tindakan Preventif**

Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan untuk mencegah atau menjaga kemungkinan akan terjadinya kejahatan. Menurut A. Qirom Samsudin M, dalam kaitannya untuk melakukan tindakan preventif adalah mencegah kejahatan lebih baik daripada mendidik penjahat menjadi baik kembali, sebab bukan saja diperhitungkan segi biaya, tapi usaha ini lebih mudah dan akan mendapat hasil yang memuaskan atau mencapai tujuan (A. Qirom Samsudin & M, Sumaryo E: 1985).

#### **b. Tindakan Represif**

Tindakan represif adalah segala tindakan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum sesudah terjadinya Tindakan Pidana. Tindakan represif lebih di titik beratkan terhadap orang yang melakukan Tindak Pidana, yaitu antara lain dengan memberikan Hukum Pidana yang setimpal atas perbuatannya. Tindakan ini sebenarnya dapat juga dipandang sebagai pencegahan untuk masa yang akan datang. Tindakan ini meliputi cara aparat penegak hukum dalam melakukan penyidikan, penyidikan lanjutan, penuntutan Pidana, pemeriksaan di pengadilan, eksekusi dan seterusnya sampai pembinaan narapidana.

Mengingat tugas pokok Polri adalah memelihara keamanan dan ketertiban

masyarakat, menegakkan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Maka dalam masa pandemi Covid-19. *Pertama*, dalam kaitannya dengan penyebaran covid-19, Polres Cirebon Kota memiliki peran kunci dalam penerapan protokol kesehatan. Polri dapat disebut sebagai garda terdepan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Keberhasilan PSBB memang tergantung dari kesadaran dan kedisiplinan masyarakat, namun untuk memastikan keduanya berjalan, diperlukan peran Polri khususnya Polres Cirebon Kota di dalamnya. *Kedua*, memperkuat kewajiban *physical distancing* melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Peraturan Kementerian Kesehatan (Permenkes) No. 9 Tahun 2020. Aturan ini harus dipatuhi dan untuk memastikan kepatuhan tersebut, Polres Cirebon Kota menjadi garda terdepan selain tenaga medis.

Disamping itu juga Polres Cirebon Kota melaksanakan perannya sebagai berikut:

#### **a. Melaksanakan Patroli Gabungan**

Patroli gabungan TNI, Polri dan Satpol PP rutin digelar sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Pencegahan dilakukan dalam bentuk sosialisasi 3M dan pembagian masker kepada masyarakat, Petugas mendatangi warga dan memberikan imbauan agar tetap mematuhi protokol kesehatan. Apabila menjumpai masyarakat yang tidak memakai masker, maka diberikan masker gratis dengan harapan bisa mencegah penyebaran Covid-19. Di samping melaksanakan patroli antisipasi gangguan kamtibmas dan petugas juga mensosialisasikan 3M atau memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan di harapkan meminimalisir aktivitas yang dapat menimbulkan kerumunan. Kegiatan yang dilakukan ini adalah untuk menghimbau serta mengedukasi kepada warga dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 serta PPKM level 4 sesuai Inmendagri No. 15 Tahun 2021 diharapkan semua pelaku usaha dapat memaklumi serta warung tidak menyediakan makan di tempat tetapi dibungkus atau *delivery* dan mengerti upaya pemerintah untuk memutus mata

rantai penyebaran Covid-19 di Kota Cirebon.

b. Pembinaan Warga Cirebon Kota Menciptakan Keamanan Lingkungan

Banyak cara yang bisa dilakukan dalam rangka pendekatan terhadap masyarakat. Di tengah pandemi Covid-19 Polres Cirebon Kota mengunjungi warga dari rumah ke rumah. Setiap Polsek mengerahkan personelnya yang sedang dilaksanakan oleh Babinkamtibmas untuk mendengarkan masukan, kritik, saran, masalah sekaligus harapan mengenai keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di Kota Cirebon. Warga diajak untuk berperan aktif menjaga lingkungannya masing-masing dan terlibat mencari solusi terhadap masalah yang saat ini sedang terjadi serta sosialisai Adaptasi Kebiasaan Baru dengan rajin mencuci tangan, wajib pakai masker dan jaga jarak sesuai protokol kesehatan. Situasi aman di tengah masyarakat harus terus dijaga dan diupayakan karena ini merupakan prioritas. Dengan harapan dari kedekatan dan kebersamaan dengan masyarakat akan tercipta situasi kamtibmas yang diharapkan. Komunikasi menjadi lancar, dan sikap saling menjaga pun akan tercipta.

### **Upaya Polres Cirebon Kota Penanganan dan Pencegahan Covid-19**

Upaya yang dilakukan Polres Cirebon Kota adalah memetakan wilayah yang rawan penyebaran virus corona sebagai langkah preventif. Sebagai langkah preventif, Polres Cirebon Kota melakukan patroli di wilayah yang rawan penyebaran virus tersebut, melakukan pengawasan seperti mengukur suhu tubuh, serta menyemprot tempat publik dengan cairan disinfektan, Polisi mengimbau masyarakat menjaga jarak dan menerapkan hidup bersih. Polisi bertugas menindak pelaku tindak kejahatan, misalnya penimbun bahan pokok, Jajaran kepolisian juga bertugas menyiapkan ruang isolasi untuk pasien terjangkit virus corona, menyiapkan sarana dan petugas kesehatan, hingga memberi pendampingan terhadap keluarga pasien terduga (*suspect*) virus corona. Ketika ada kejahatan terjadi, pihak Polri tidak segan-segan

melakukan tindakan tegas terhadap pelaku kejahatan.

Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan ke masyarakat. Para pelaku kejahatan memanfaatkan situasi saat semua fokus kepada penanganan dan penanggulangan penyebaran Covid-19. Polres Cirebon Kota melakukan upaya untuk menangani faktor penyebab dan pendorong orang melakukan kejahatan dengan bimbingan dan penyuluhan untuk memanfaatkan waktu di rumah (*work from home*). Kegiatan preventif juga dilakukan setelah analisa dan evaluasi yang mereka lakukan ada peningkatan jumlah kejahatan dengan giat patroli dan penjagaan di tempat-tempat rawan terjadi kejahatan.

Disamping itu, Polres Cirebon Kota juga melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bantuan Sosial

Salah satu wujud kepedulian Polres Cirebon Kota telah melaksanakan pemberian Bansos di berikan kepada masyarakat yang tidak mampu yang terdampak Pandemi Virus Covid-19. Kegiatan bansos ini juga diberikan kepada pedagang Kaki Lima (PKL), Buruh serabutan, abang becak, tukang sampah serta warga masyarakat dampak Covid-19 di Kota Cirebon. Bansos ini diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran masyarakat yang tidak mampu yang terdampak Pandemi Virus Covid-19 melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan, memberikan bahan pangan dengan nutrisi yang lebih seimbang kepada masyarakat Cirebon Kota, memberikan bahan pangan dengan tepat sasaran dalam memenuhi kebutuhan pangan.

2. Pelaksanaan Vaksinasi Massal

Polres Cirebon Kota sinergitas TNI-Polri-Pemkot Cirebon menyelenggarakan suntik vaksinasi massal. Hal ini guna mempercepat memutus mata rantai Covid-19. Vaksinasi massal yang diselenggarakan didua lokasi yang berbeda. Untuk kegiatan di dua lokasi yaitu halaman Kantor Dinas Perhubungan dan Graze City Mall, untuk warga masyarakat Kota Cirebon dan sekitarnya. Vaksinasi massal ini merupakan strategi yang dilakukan TNI-Polri-Pemkot Cirebon terkait dengan

akselerasi atau percepatan terciptanya kekebalan komunal. Dengan sasaran masyarakat umum. Hal itu merupakan wujud implementasi dari langkah-langkah dan kebijakan *extraordinary* yang diambil oleh Pemerintah demi keselamatan masyarakat sebagaimana *asas Salus Populi Suprema Lex Esto*.

Sesuai arahan dari Kapolri, TNI, Polri bakal terus menggandeng seluruh elemen masyarakat untuk menciptakan vaksinasi 100 persen di lingkungan masyarakat hingga dosis kedua. Sinergitas TNI-Polri-Pemkot Cirebon terus meneruskan menyelenggarakan suntik vaksin massal. Pelaksanaan Vaksinasi massal sebagai wujud Sinergitas TNI-POLRI dalam rangka mendukung program pemerintah Cirebon Kota dengan nama kegiatan gerai "Vaksin Sinergitas TNI-POLRI" ini merupakan langkah Polri mendukung program vaksinasi Covid-19 nasional). Semoga dengan kesadaran masyarakat Kota Cirebon untuk suntik vaksin guna mencapai kekebalan komunitas (*herd immunity*) dan diharapkan pertumbuhan ekonomi kembali meningkat dan masyarakat yang telah divaksin harus selalu mematuhi protokol kesehatan yakni 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak).

### **Evaluasi Perkembangan Covid-19 pada Masa Pelaksanaan PPKM**

Dari 6 (enam) Kecamatan yang masuk Wilkum Polres Cirebon Kota ada 2 Kecamatan yang menjadi perhatian kami yaitu Kec. Gunungjati dan Kec. Kedawung karena masuk Zona merah. Dan diharapkan agar Peraturan Bupati mengenai perijinan Resepsi sampai dengan pukul 22.00 WIB agar ditinjau kembali karena sering disalah artikan oleh masyarakat. Rencana Vaksin yang akan dilaksanakan di GOR Ranggajati Cirebon dan kita akan membuat vaksinasi mobile untuk menjangkau masyarakat.

### **Kesimpulan**

Strategi Polres Cirebon Kota dalam upaya melakukan pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kota Cirebon adalah melaksanakan kegiatan sosialisasi 3M cegah Covid-19 di Cirebon Kota, melaksanakan penyekatan

PPKM di Cirebon Kota, memberikan edukasi masyarakat pentingnya protokol kesehatan, sinergitas tni-polri dan pemerintah kota Cirebon dan pemberlakuan sistem ganjil genap selama PPKM.

Mengingat tugas pokok Polri adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Disamping itu juga Polres Cirebon Kota melaksanakan patroli gabungan dan pembinaan warga Cirebon Kota untuk menciptakan keamanan lingkungan. Sedangkan upaya yang dilakukan Polres Cirebon Kota adalah memetakan wilayah yang rawan penyebaran virus corona sebagai langkah preventif. Disamping itu, Polres Cirebon Kota juga melaksanakan pelaksanaan bantuan sosial, pelaksanaan vaksinasi massal dan evaluasi perkembangan covid-19 pada masa pelaksanaan PPKM.

### **Daftar Pustaka**

- 90detik.com, Polres Cirebon Kota Polda Jabar Rutin Sosialisasi 3m Cegah Covid-19, 1 November 2020, <https://90detik.com/bandung-raya/10/polres-cirebon-kota-polda-jabar-rutin-sosialisasi-3m-cegah-covid-19.html> diakses pada tanggal 10 Juli 2021.
- A.Qirom Samsudin M, Sumaryo E., (1985). *Kejahatan Anak Suatu Tinjauan Dari Segi Psikologis dan Hukum*, Yogyakarta: Liberti.
- Buser Bhayangkara74, <https://www.buserbhayangkara74.com/sat-brimob-polda-jabar-perketat-penyekatan-ppkm-darurat-level-4-di-cirebon-kota/> diakses pada tanggal 12 Agustus 2021.
- D. Haryadi, "Ini Penyebab Penyebaran Covid-19 Massif di Kota Cirebon," 14 September 2020. [Online]. Available: <https://www.radarcirebon.com/2020/09/14/ini-penyebab-penyebaran-covid-19-massif-di-kota-cirebon>.

- Fania Mutiara Savitri, (2021). Optimalisasi Strategi Polri Dalam Pelaksanaan Tugas Bhabinkamtibmas Guna Mendukung Penerapan Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 Di Polda Jateng, *Jurnal Litbang Polri Edisi Januari 2021*, 71-81.
- Koentjaraningrat, (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru.
- Lexy, J, Meleong, (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Ziyah Afriliyanti Nafilah, (2020). "Langkah Taktis Pencegahan Covid-19 Di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik," *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 2, 2020.
- Media Andalas,  
<https://www.mediaandalas.com/kesehatan/dalam-rangka-mengantisipasi-penyebaran-covid-19-kapolres-cirebon-kota-akbp-m-fahri-siregar-cek-vaksinasi-massal/249483/>  
diakses pada tanggal 14 September 2021.
- NTMC POLRI, PPKM Darurat, Sat Lantas Polres Cirebon Kota Edukasi Masyarakat Pentingnya Protkes 06 Juli 2021, <https://ntmcpolri.info/ppkm-darurat-sat-lantas-polres-cirebon-kota-edukasi-masyarakat-pentingnya-protkes/> diakses pada tanggal 11 Agustus 2021.
- T. W. H. P. S. E. T. M. F. Posma Sariguna Johnson Kennedy, (2020). "Analisis Strategi Lockdown Atau Pembatasan Sosial Dalam Menghambat Penyebaran Covid-19," *Image: Jurnal Riset Manajemen*, vol. 9, no. 1, April 2020. 48-64.
- W. C. O. f. Indonesia, (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*, Jakarta: WHO Country Office for Indonesia.